

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat tanda-tanda mengenai kesenjangan sosial dalam film *The White Tiger* karya Ramin Bahrani. Berikut hasil analisis yang dapat disimpulkan peneliti :

1. Makna denotasi yang terdapat pada film *The White Tiger* yaitu pada *sequence* 1, memperlihatkan kesenjangan jenis pekerjaan yang berbeda antara Balram dan ayahnya. Pada *sequence* 2, memperlihatkan lingkungan tempat tinggal yang berbeda antara Balram dan Tuan Ashok. Pada *sequence* 3, memperlihatkan mengenai perbedaan Pendidikan antara Balram dan masyarakat kelas atas. Pada *sequence* 4, memperlihatkan tidak memadainya fasilitas kesehatan yang ada di Desa Laxmangarh.
2. Makna konotasi dapat terlihat dari proses pengambilan gambar pada film *The White Tiger*. Mulai dari *trick effect, pose, object, photogonia, estetism,* dan *syntax* ataupun semua teknik yang dapat menimbulkan makna lain pada film tersebut. Makna konotasi kesenjangan sosial dalam film ini didominasi oleh penggambaran adegan berupa aktivitas yang sangat berbeda antara masyarakat kelas atas dengan masyarakat kelas bawah, lalu diperkuat oleh monolog dan dialog yang ada. Pada *sequence* 1, masyarakat dari kalangan bawah yaitu Ayah Balram tetap bekerja hingga kelelahan setiap harinya

sedangkan Balram yang kala itu sudah menjadi pengusaha bisa mengandalkan orang lain untuk memperoleh penghasilan. Pada *sequence 2*, Balram merasa kesal pada keadaan yang terus menerus susah, Balram juga harus tinggal di tempat yang sangat tidak terawat dan tidak sehat berbeda dengan sang majikan. Pada *sequence 3*, Balram tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Keluarganya melarang Balram untuk mengambil beasiswa yang telah diperolehnya lantaran keluarga memiliki banyak hutang kepada pemilik kedai. *Sequence 4*, Balram terus merasa sedih lantaran sudah dari lama sang Ayah sakit namun tak kunjung mendapatkan penanganan yang maksimal terkait penyakitnya.

3. Mitos yang muncul pada *sequence 1* bahwa masyarakat kelas bawah bekerja untuk bertahan hidup sedangkan masyarakat kelas atas bekerja untuk menambah kekayaan karena kehidupannya sudah tercukupi. Pada *sequence 2*, bahwa masyarakat kelas atas dapat tinggal dilingkungan yang layak, bersih, terawat, mewah dan posisi tinggi sedangkan keluarga miskin harus tinggal di lingkungan kumuh, sempit, posisi rendah dan tidak sehat. Pada *sequence 3*, bahwa masyarakat kelas bawah sulit mendapatkan pendidikan yang layak, apalagi hingga sekolah sampai keperguruan tinggi. Pada *sequence 4*, jika fasilitas kesehatan di suatu daerah tidak memadai tentu akan berdampak pada ketidaksejahteraan masyarakat, terutama masyarakat prasejahtera tentu akan sangat kesulitan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan adanya mata kuliah khusus yang mengkaji lebih dalam mengenai ilmu semiotika. Baik dari segi film, fotografi, videografi dan lain-lain yang merupakan bagian dari media komunikasi. Peneliti juga mengharapkan adanya tambahan kelengkapan buku-buku di perpustakaan terlebih yang membahas mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat, salah satunya seperti buku yang mengkaji lebih dalam mengenai kesenjangan sosial. Guna untuk menambah referensi untuk kepentingan menyusun suatu karya ilmiah.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan mampu menyaring isi pesan dalam suatu film karena film merupakan media penyampaian pesan yang cukup luas namun pesan-pesan yang terdapat didalamnya perlu dikaji kembali untuk dapat mengetahui makna positif yang terkandung didalamnya agar dapat diterima oleh masyarakat.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian secara mendalam dan menguasai setiap aspek yang ada dan perbanyak bacaan referensi yang bersumber dari buku. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk tidak mengambil judul film yang sama dengan penelitian ini agar lebih berkembang dan tidak terpaku pada penelitian ini.

5.2.4 Saran Bagi Pembuat Film (*Film Maker*)

Penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi para pembuat film, agar memperbanyak produksi film yang *relatable* dengan kehidupan bermasyarakat dan bersifat mengedukasi serta mengandung nilai-nilai positif yang mudah dipahami.

5.2.5 Saran Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya melakukan langkah-langkah yang tegas untuk mengatasi masalah kesenjangan sosial yang tak kunjung membaik. Diharapkan adanya upaya-upaya yang lebih besar dari pemerintah, seperti melakukan sosialisasi mengenai dampak dari kesenjangan sosial, memperbanyak pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memberikan akses yang sama kepada seluruh masyarakat, melakukan pemerataan pembangunan dan mengoptimalkan sumber daya alam.